

Khutbah Jum'at edisi 10 April 2026 "Tanda-Tanda Diterimanya Amal Saleh"

Khutbah Pertama

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Hadirin Jamaah Jumat yang Dimuliakan Allah,

Puji syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya yang tak terhingga. Nikmat iman, nikmat sehat, serta nikmat panjang umur yang memungkinkan kita kembali bersimpuh di rumah Allah yang mulia ini untuk menunaikan ibadah Jumat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah hasanah kita, Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kita semua yang hadir di sini mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. Amin ya Rabbal Alamin.

Selaku khatib, saya berwasiat kepada diri saya pribadi dan kepada jamaah sekalian, marilah kita terus meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Takwa dalam arti yang sebenar-benarnya: menjalankan seluruh perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dengan penuh keikhlasan.

Hadirin Jamaah yang Berbahagia,

Setiap amal yang kita kerjakan, baik itu hablum minallah maupun hablum minannas, tentu kita gantungkan harapan besar agar amal tersebut tidak sia-sia. Kita mendambakan "apresiasi" tertinggi dari Allah SWT, yaitu diterimanya amal (qabulul amal) dan balasan pahala di surga-Nya.

Namun, kita harus sadar bahwa diterimanya amal adalah rahasia Allah yang akan tersingkap secara terang benderang kelak di akhirat. Meski demikian, para ulama memberikan kabar gembira melalui indikasi atau tanda-tanda yang bisa kita rasakan di dunia. Setidaknya ada lima tanda utama yang disarikan dari Al-Qur'an dan Sunnah:

Pertama: Istiqamah dalam Kebaikan.

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menyebutkan bahwa balasan dari amal baik adalah kemudahan untuk melakukan amal baik berikutnya. Jika setelah Ramadhan berlalu, kita masih rajin membaca Al-Qur'an, ringan dalam bersedekah, dan menjaga shalat berjamaah, maka itulah tanda syukur dan diterimanya amal kita. Allah berfirman:

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى

"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk." (QS. Maryam: 76)

Kedua & Ketiga: Memiliki Rasa Khauf (Takut) dan Raja' (Harap).

Orang yang amalnya diterima justru merasa khawatir jika amalnya kurang sempurna. Ia tidak sombong, tidak ujub, dan senantiasa berharap hanya kepada rahmat-Nya. Rasulullah SAW menjelaskan sifat orang mukmin dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi mengenai firman Allah dalam QS. Al-Mu'minun ayat 60:

الَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ

"Yaitu mereka yang memberikan apa yang telah mereka berikan (amal shalih), sedangkan hati mereka gemetar (takut tidak diterima)." (HR. Tirmidzi)

Keempat: Perubahan Akhlak Menjadi Lebih Baik.

Ibadah yang diterima akan membekas pada kepribadian. Tutur kata menjadi lebih terjaga, sikap menjadi lebih sabar, dan adab menjadi lebih mulia. Inilah hakikat dari ibadah yang benar, sebagaimana fungsi shalat:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar." (QS. Al-Ankabut: 45)

Kelima: Mencintai Ketaatan dan Membenci Kemaksiatan.

Jika kita merasa nikmat dan senang saat beribadah, namun merasa sesak dan benci saat melihat atau mendekati kemaksiatan, maka itu adalah pertanda iman telah meresap dan amal telah diterima oleh Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya:

وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ

"Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan." (QS. Al-Hujurat: 7)

Jamaah yang Dirahmati Allah,

Selain mengusahakan tanda-tanda tersebut dengan niat yang ikhlas dan cara yang benar sesuai ilmu, janganlah kita putus asa dalam berdoa. Tirulah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. Meski mereka melakukan perintah Allah yang sangat mulia—membangun Ka'bah—mereka tetap merendah dan berdoa memohon agar amalnya diterima:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Ya Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 127)

Marilah kita tutup khutbah ini dengan keyakinan bahwa sedikit amal namun ikhlas dan diterima, jauh lebih baik daripada banyak amal namun hancur karena riya' atau buruknya niat.

Semoga Allah membimbing kita agar senantiasa berada dalam jalan ketaatan hingga ajal menjemput.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

أقول قولي هذا، وأستغفر الله العظيم لي ولكم، فاستغفروه إنه هو الغفور الرحيم

Khutbah II

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ كِتَابَهُ الْمُسَبِّحَةَ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَتَابِعِيهِمُ النَّابِغِينَ وَتَابِعِي النَّابِغِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَدِّينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذَلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرَّازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللهِ! إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ

Bekasi, 21 Syawal 1447 H/10 April 2026 M

DATA PENULIS

- **Nama:** Marolah Abu Akrom, S.Ag, MM (Ust. Amrullah)
- **Profesi:** Jurnalis *Sinar5News.com* & Guru BK (SMP NW/Lab Jakarta)
- **Dakwah:** Khatib Jum'at DKI Jakarta & Bekasi, Penulis Naskah Khutbah Nasional.
- **Spesialisasi:** Penggagas **Metode Al Akrom** (5 Jam Bisa Baca Al-Qur'an) & Pengajar Tahsin/Tafsir.
- **Karya:** Penulis puluhan buku & Pencipta 12 album lagu religi.
- **Media:** YouTube: **Abu Akrom Channel** & **SinarLIMA TV**
- **Kontak:** 0878-8727-7032